

**PESAN DAKWAH USTADZ MA'RUF KHOZIN TENTANG
CARA MEMILIH PASANGAN HIDUP DALAM PROGRAM
ACARA KISWAH INTERAKTIF DI TV9 (ANALISIS
WACANA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

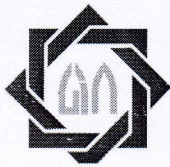


Disusun Oleh :

Dedy Rizqi Wicaksono
NIM. B01215013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Decly Rizqi Wicaksono
NIM : B01215013
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
E-mail address : cledgrizqi00@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH USTAD2 MA'RUF KHOZIN TENTANG CARA
MEMILIH PASANGAN HUBUNG DALAM PROGRAM ACARA KISWAH
INTERAKTIF DI TVG (ANALISIS WACANA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Decly Rizqi Wicaksono)
nama terang dan tanda tangan

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dedy Rizqi Wicaksono

NIM : B01215013

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Simo Gunung Barat 2/8-A Kelurahan Simomulyo Kecamatan
Sukomanunggal Kota Surabaya

Menyatakan dengan Sesungguhnya, Bahwa:

1. Skripsi belum pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 10 Juli 2019



Dedy Rizqi Wicaksono
NIM. B01215013

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Dedy Rizqi Wicaksono

NIM : B01215013

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : PESAN DAKWAH USTADZ MA'RUF KHOZIN TENTANG
CARA MEMILIH PASANGAN HIDUP DALAM PROGRAM
ACARA KISWAH INTERAKTIF DI TV9 (ANALISIS
WACANA)

Ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Juli 2019

Pebimbing,



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Dedy Rizqi Wicaksono ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji II,

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji III,

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji IV,

Drs. Masduqi Affandi, M. Pd.I
NIP. 195701211990031001

ABSTRAK

Dedy Rizqi Wicaksono, NIM: B01215013. Pesan Dakwah Ustadz Ma'ruf Khozin Tentang Cara Memilih Pasangan Hidup dalam Program Acara Kiswah Interaktif di TV9 (Analisis Wacana). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya 2019.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Cara Memilih Pasangan Hidup, Ustadz Ma'ruf Khozin, Analisis Wacana.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah Ustadz Ma'ruf Khozin tentang Cara Memilih Pasangan Hidup menurut enam elemen analisis wacana model Teun A. Van Dijk, yaitu tematik, sekamtik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik yang terdapat dalam video akun youtube TV9 Official. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk dan pesan dakwah yang terdapat pada video youtube berdasarkan enam elemen analisis wacana model Teun A. Van Dijk, yaitu tematik, sekamtik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif non kancah dengan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Dengan menggunakan enam elemen Van Dijk, yaitu struktur tematik melalui tema, struktur skematik melalui alur cerita, struktur semantik melalui bahasa dan maksud, struktur sintaksis melalui pendapat yang disampaikan, struktur stilistik pilihan kata apa yang dipakai dan struktur retorik melalui ekspresi dalam iklan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi.

Dari hasil penelitian, setelah dianalisis menggunakan enam elemen Van Dijk yaitu, tematik, skematik, semantik, sintaksis, dan retorik maka diperoleh tiga unsur pesan dakwah akidah, syari'ah, dan akhlak. Pesan akidah adalah mengajak untuk berhati-hati, teliti dan penuh pertimbangan dalam memilih pasangan hidup. Pesan syari'ah adalah cara memilih pasangan hidup sesuai dengan tuntunan-tuntunan ajaran Islam. Pesan akhlak adalah mengamalkan ajaran-ajaran Rasulullah dengan melakukan sesuai apa yang jadi tujuan menikah dan memilih pasangan hidup itu bukan sekedar aspek kesenangan.

Rekomendasi dari penelitian ini hendaknya ada model penelitian yang lain yang bisa digunakan untuk membahas tentang Pesan Dakwah Ustadz Ma'ruf Khozin Tentang Cara Memilih Pasangan Hidup Dalam Program Acara Kiswah Interaktif Di Tv9.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I (PENDAHULUAN)

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Konseptual.....	12
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II (KAJIAN KEPUSTAKAAN PESAN DAKWAH PADA PROGRAM TV)

A. Kajian Pustaka.....	18
1. Pesan Dakwah	18
2. Media.....	39
a. Media Cetak	39
b. Media Elektronik.....	41
c. E-Media (Internet).....	47
3. Memilih Pasangan Hidup Sebagai Pesan Dakwah.....	50
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	70

BAB III (METODE PENELITIAN)

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	74
B. Unit Analisis	76
C. Objek Penelitian	78
D. Sumber Data.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Teknik Analisis Data.....	80
G. Teknik Keabsahan Data	81
H. Tahap Penelitian.....	82

BAB IV (PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA)

A. Gambaran Umum Objek	84
1. Gambaran Umum TV9.....	84

Dalam kegiatan dakwah, ada pendakwah atau penceramah, isi pesan dakwah, kemudian mad'u atau khalayak. Dalam penerapan kegiatan dakwah tersebut tentu ada beberapa hal yang diinginkan oleh pendakwah salah satunya yaitu mensukseskan tujuan dakwahnya. Sehingga apa yang diinginkan oleh pendakwah isi pesan dakwah tersebut bisa tersampaikan dengan baik, dan khalayak mudah memahaminya.

Kegiatan dakwah biasanya pada saat khutbah Jum'at, khutbah Idul Fitri, dan khutbah Idul Adha. Namun dakwah juga bisa dilakukan selain pada waktu tersebut, seperti di masjid maupun musuholla ketika setelah sholat Subuh, ataupun setelah sholat Dzuhur dan sebagainya. Bahkan, dakwah pun tetap bisa dilakukan ketika pada kegiatan majelis taklim, seperti yasinan ataupun memperingati hari-hari lahirnya seorang anak, pada saat

[illegible]

Namun teknologi informasi dan komunikasi saat ini banyak perubahan dan perkembangannya, kegiatan dakwah sudah banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Sekarang ini tanpa adanya mad'u atau khalayak, kegiatan dakwah bisa diakses dengan mudah karena teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang pesat, beberapa hal yang menjadi berkembang pesat yaitu berupa media massa yang digunakan dalam berdakwah dan memudahkan para pendakwah. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, seiring dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini, masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi kapanpun dan dimanapun, mencari informasi yang bermanfaat dengan mudah, bahkan kegiatan dakwah sangat mudah didapat melalui media massa.

Media massa saat ini sangat memengaruhi penyampaian dakwah secara luas. Ada televisi, radio, media online, bahkan media cetak seperti koran, majalah, buletin, dan sebagainya. Televisi merupakan media komunikasi yang bersifat dengar-lihat (audio visual) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan. Kekuatan utama televisi adalah suara dan gambar televisi lebih menarik daripada radio.⁵

[illegible]

Dalam komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang digunakan bisa berupa macam-macam. Sementara itu lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah ialah Bahasa, gambar, visual, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari pesan komunikasi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u dengan menggunakan kolaborasi lambang, seperti pesan komunikasi melalui retorika, surat kabar, film atau televisi. Karena bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah komunikasi yang menggambarkan bagaimana seorang komunikator dakwah adalah menyampaikan dakwah lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u yang menggunakan media.⁷

Tidak dapat dipungkiri, dewasa ini, televisi merupakan media massa yang sangat populer di tengah masyarakat. TV kini hampir selalu ada di setiap tempat umum, dari warung, kedai, toko, kantin, hingga tempat-tempat besar lainnya. Dari sini setiap berita jadi untuk sampai ke tengah kalangan masyarakat. Demikian pula, jika yang disampaikan melalui

⁷ Wahyu Ilaihi Et. All, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013),h. 37.

televisi adalah pesan-pesan dakwah, maka ia pasti akan dengan cepat tersosialisasikan.⁸

Televisi juga ternyata memiliki daya tarik yang cukup kuat karena memiliki beberapa unsur kata-kata, musik, sound effect dan visual atau berupa gambar.⁹ Semua program televisi baik dari bentuk yang sederhana, munculnya selalu didahului dari sebuah ide atau gagasan. Ide merupakan buah pikiran dari seorang perencana produksi dalam hal ini yang berperan yaitu produser, sesuai dengan teori komunikasi ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak penonton, melalui medium maksud dan tujuan tertentu, karena itu sewaktu akan menuangkan idenya dalam bentuk sebuah naskah, yang harus selalu diperhatikan adalah faktor penonton, agar apa yang ditayangkan dapat mencapai sasarannya.¹⁰

Program Acara Kajian Islam Aswaja (Kiswah) pada TV9 adalah paket program unggulan dan favorit untuk ditayangkan bagi penonton, berupa pengajian rutin (reguler mingguan) diasuh oleh para Kyai Pesantren dan Intelektual Islam. Program ini mengajak mendalami Islam secara benar, utuh dan toleran. Pengasuh program ini antara lain: KH. Agus Ali Masyhuri, Prof. Ahmad Zahro, KH. Abdurrohman Navis, KH. Imron Jamil, KH. Sonhaji Mahfudz, Habib Taufiq Assegaf, Habib Jamal Baaqil, KH. Husein Rifai, Dr. KH. Lukman Hakim, KH. Jamaluddin Ahmad dan sejumlah kyai pesantren lainnya.

⁸ Aep Kusnawan, *Tabligh melalui Televisi* (Yogyakarta : Al-Huda Press), hh. 73 – 74.

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 177.

¹⁰ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi* (Yogyakarta: MMTC, 1988), h. 48.

Kiswah termasuk satu program acara yang membagi beberapa program acara lainnya, tidak hanya satu program acara kiswah tersendiri, melainkan beberapa program acara yang lahir dari acara kiswah seperti, kiswah event, kiswah interaktif, kiswah tokoh, dan kiswah female. Peneliti tertarik pada satu program kiswah, yakni kiswah interaktif, karena dimana pada zaman ini dakwah tidak hanya melulu dilakukan secara langsung seperti diatas mimbar, kemudian pengajian di suatu hajat seseorang.

Pada program acara ini dakwah dilakukan secara langsung, akan tetapi tidak dengan cara tersebut, melainkan melalui media yang berbeda dengan lainnya, seperti beberapa stasiun televisi ketika menayangkan konten dakwah selalu ada da'i dan mad'u, kemudian dari beberapa mad'u dapat tanya jawab secara langsung terhadap da'i dan khalayak yang menonton tayangan tersebut di rumah dapat tanya jawab melalui nomor telepon yang bisa dihubungi dalam program acara tersebut.

Pada kiswah interaktif ini, tidak dengan model seperti itu, bahkan bisa dikatakan hampir sama tetapi tidak terdapat mad'u pada tayangan kiswah interaktif, melainkan hanya da'i dan pembawa acara. Mad'u pada program acara kiswah interaktif ini adalah khalayak di rumah yang menonton tayangan tersebut yang langsung dapat tanya jawab melalui nomor telepon, jadi program acara kiswah interaktif ini penuh dengan penjelasan tema yang diangkat pada sesi tayangnya.

Salah satu masalah yang dibahas dalam sumber ajaran Islam adalah masalah perkawinan. Al-Qur'an menekankan akan adanya keluarga yang

sakinah, mawaddah dan penuh rahmat bagi setiap pasangan yang secara langsung mengarungi bahtera rumah tangga. Banyak cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah upaya mencari calon istri atau suami yang baik. Upaya tersebut bukan merupakan suatu kunci, namun keberadaannya dalam rumah tangga akan dapat menentukan baik tidaknya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan, untuk mempersiapkan kebahagiaan dalam pernikahan, adalah dengan cara memilih calon pendamping hidup. Nabi Muhammad SAW telah menyarankan pada seorang laki-laki dalam memilih jodoh, hendaklah melihat calon istrinya sebelum mengajukan lamaran terhadap pasangan yang diinginkan, agar tidak keliru dalam pilihannya atau dalam keputusannya, sehingga dikhawatirkan kelak dapat merusak hubungan perkawinan. Pembolehan untuk melihat ini juga berlaku untuk perempuan.

Faktor agama merupakan faktor yang paling dominan dan paling utama dalam memilih pasangan hidup, karena dari faktor inilah yang akan menentukan kebahagiaan dan kediaman rumah tangga. Hal ini didasarkan pada hadis riwayat Abu Hurairah yang menunjukkan bahwa di antara empat faktor yang ditunjuk Rasulullah untuk memilih calon istri, maka faktor agamalah yang harus diutamakan dan menjadi pertimbangan pertama saat menentukan pilihan.

Bahkan dalam surat Al-Baqarah ayat 221, dinyatakan bahwa sekalipun wanita itu statusnya hanyalah hamba sahaya, namun kalau dia

Ustadz Ma'ruf Khozin adalah ustadz muda dari kalangan nahdliyin yang merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Al Falah Ploso, kota Kediri, Jawa Timur dan memiliki fokus dakwah di bidang Fiqih dan Amaliyah ke Islaman. Ustadz Ma'ruf Khozin juga merupakan pengasuh Aswaja Center Jawa Timur dan telah menerbitkan buku yang terkenal dan laris yang berjudul “Khazanah Aswaja”. Beliau juga menulis banyak buku dalam

[illegible]

Alasan penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pesan Dakwah Ustadz Ma’ruf Khozin Tentang Memilih Psangan Hidup” adalah memilih pasangan hidup merupakan salah satu tahapan penting yang terjadi dalam masa peralihan hidup manusia remaja menuju jenjang pernikahan sehingga untuk melewatinya tidak bisa dilakukan untuk main-main karena ini akan berdampak pada kehidupan setelah pernikahan. Pemilihan pasangan hidup ini tidak hanya berdasarkan perasaan suka sama suka saja. Terdapat faktor keturunan dengan kesukuan yang dimilikinya dalam mempengaruhi individu menentukan pasangan hidupnya, sedangkan dalam video “Pesan Dakwah Ustadz Ma’ruf Khozin Tentang Memilih Psangan Hidup” ini membahas bagaimana cara memilih pasangan hidup sesuai dengan tuntunan-tuntunan ajaran agama Islam.

[illegible]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah :

Bagaimana pesan dakwah Ustadz Ma'ruf khozin tentang cara memilih pasangan hidup dalam program acara kiswah interaktif di tv9 menurut enam elemen analisis wacana model Teun A. Van Dijk, yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis pesan dakwah ustadz ma'ruf khozin tentang cara memilih pasangan hidup dalam program acara kiswah interaktif di tv9 berdasarkan enam elemen analisis wacana model Teun A. Van Dijk, yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki guna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru terhadap ilmu pengetahuan di bidang dakwah khususnya pesan dakwah tuntunan memilih pasangan hidup.

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat untuk:

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memperkaya wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam hal dakwah dan memilih pasangan hidup..

Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pembelajaran bagi masyarakat Islam dalam menghadapi fenomena sosial seperti yang ada dalam video tersebut.

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah menganjurkan agar semua orang menyadari dua fakta untuk berjuang menuju kesempurnaan, memberikan perhatian yang semestinya terhadap kondisi-kondisi Ilahiah dan manusiawi. Dua fakta ini berkaitan dengan kehidupan material dan spiritual yang terekspresikan melalui empat ayat Surat Al-Imran pada Al-Qur'an.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْثِ
ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاٰبِ

قُلْ أُوْنِبْتُكُمْ بِخَيْرٍ مِّنْ ذٰلِكُمْ ۖ لِلَّذِيْنَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّٰتٌ تَجْرٰى مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَاَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ بِالصّٰبِرِيْنَ عَلٰى عِبَادِهِۦٓ

ج
الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا أَمْنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

[illegible]

“Manusia memiliki kecenderungan kuat untuk mencintai hasrat-hasrat berupa wanita dan anak-anak, batangan-batangan emas dan perak, kuda-kuda yang tertambat, ternak, dan tanah untuk bercocok tanam. Itulah kesenangan kehidupan dunia, di sisi Allah terdapat tempat kembali yang baik. Katakanlah! Maukah Kuberitahu kalian tentang kebaikan (kesenangan) yang lebih dibandingkan dengan (kesenangan-kesenangan) itu, yaitu bagi orang-orang yang bertakwa, di sisi Allah mereka terhampar taman-taman yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Mereka memperoleh istri-istri yang tersucikan dan keridaan Allah, dan Allah Maha Mengetahui para hamba-Nya. (Yaitu) Orang-orang yang berdoa, ‘Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami beriman, karenanya ampunilah dosa-dosa kami dan selamatkan kami dari siksaan neraka. (Itulah) Orang-orang yangg sabar, jujur, khusyuk, beribadah, menginfakkan sebagian hartanya, dan beristighfar menjelang subuh.”¹⁵

Bentuk kata kerja pasif zuyyina dalam teks bahasa Arab pada ayat menunjukkan bahwa Allah merupakan pelaku atau yang kuat seluruh kebenaran itu tampak jelas dalam mata manusia. Inilah (apa) hingga mereka menjadi condong hati dan tertarik pada h-masalah ini dan melalui kecondongan hati, cinta, dan hanya ariknya, mereka kawin, bekerja, menundukkan hewan-hewan, iri atau menggarap tanah, dan mereka mencapai produktivitas kehidupan material mereka.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), hh. 51-52.

memohon ampunan Allah. (Karena hal-hal) Inilah hingga mereka dapat meraih kebahagiaan Allah, surga yang dijanjikan, dan istri suci yang menyenangkan.

Namun demikian, menurut ayat-ayat Al-Qur'an, sebab daya tarik pria untuk mencintai wanita adalah karena kelembutannya, kecantikan, wibawa, perasaan malu sesungguhnya, suara lembut, canda kasih sayang, dan kegenitan mereka. Daya tarik dan birahi ini merupakan perangsang utama bagi pria hingga menjadi berminat dan jatuh cinta pada wanita, mengawininya, dan membangun kehidupan bersama. Karenanya, mereka dapat memiliki anak-anak dan bekerja keras dalam dunia bisnis, pertanian, dan sebagainya untuk mencukupi kehidupan materi mereka dan menjamin kesinambungan kehidupan rumah tangga dan keluarga.

Jika ini dilengkapi dengan kesalehan dan ketiadaan dosa disertai dengan keimanan, doa, ketekunan, kejujuran, ibadah, bersedekah, dan memohon ampunan Allah menjelang subuh, maka kesuksesan di dunia dan akhirat terjamin. Manusia karenanya dapat memperoleh dari kesenangan-kesenangan dunia dan manfaat-manfaat abadi yang luas, serta kebahagiaan Ilahiah yang sangat penting.

Bab II berisi pengertian pesan dakwah, membahas pengertian memilih pasangan hidup yang terdapat tema pada penelitian ini, kajian pustaka yang membahas teori kepustakaan yang terkait dengan judul penelitian, penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan saat ini.

Bab IV berisi tentang gambaran umum objek. Bab ini juga menyajikan analisis pesan dakwah Ustadz Ma'ruf Khozin tentang memilih pasangan hidup di televisi melalui media sosial youtube. Peneliti juga menggambarkan data-data yang diperoleh, baik dari data primer maupun

KAJIAN KEPUSTAKAAN PESAN DAKWAH PADA DI MEDIA TV DALAM MEMILIH PASANGAN HIDUP

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah seperangkat simbol yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Sementara itu dalam ilmu komunikasi orang yang melakukan dakwah atau yang disebut da'i adalah komunikator yang menyampaikan komunikasi kepada orang lain.¹ Pengelolaan pesan terkait dengan tujuan dakwah dan standar kompetensi yang akan dicapai.

[illegible]

1) Informatif

2) Persuasif

3) Koersif

Koersif biasanya memaksakan komunikasi untuk mau menerima apa yang disampaikan oleh komunikator. Seperti halnya perintah atasan kepada bawahan yang harus mematuhi apa yang diperintahnya. Terkadang menimbulkan tekanan batin bagi sang komunikator dalam proses penerimaannya.¹⁸

¹⁸ Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Sang Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 1987), h. 90.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

Dari berbagai macam pengertian dakwah tersebut, pada dasarnya mencerminkan hal-hal berikut:

- Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.²¹

²¹ M. Munir dan Wahyu Ilalihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 24.

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

1) Ayat-ayat Al-Qur'an

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004), hh. 318-319.

[illegible]

Al-Qur'an adalah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam Mushaf yang diriwayatkan dengan cara *mutawatir* dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.²⁴ Seperti yang disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' ayat 105:

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat”²⁵

²⁴ Tim Penyusun MKD, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2005), h.12
²⁵ Al-Quranul Karim, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h.95
²⁶ M Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hh 7-8

4) Pendapat Para Ulama

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih di perselisihkan (*al-mukhtalaf fihi*). Macam pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua.

²⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 323

Ketika menceritakan pengalaman seseorang terutama yang berkenaan tentang keteladanan atau kebaikan, pendakwah harus berhati-hati dalam menyampaikannya karena ditakutkan muncul perasaan ujub atau sombong atau prasangka buruk lainnya.

Pesan dakwah dapat berupa berita mengenai suatu kejadian. “Berita (*kalam khabar*) menurut istilah ilmu *al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur’an berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba*”, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.”³³

Karya sastra ini dapat berupa “*sya’ir*, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang

³³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 327

“Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijaksanaan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran. Pesan yang bijak akan mudah diterima dengan perasaan yang halus. Orang yang tidak memiliki perasaan sulit untuk menerima kebijaksanaan. Bukankah ayat suci Al-Qur'an mengandung nilai sastra yang tinggi. Hati yang sedang sakit, seperti sombong, dengki, kikir, dan sebagainya sulit menerima kebenaran Al-Qur'an.”³⁵

Berbeda dengan karya sastra, karya seni banyak diekspresikan dengan komunikasi nonverbal (diperlihatkan) sedangkan karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan). “Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT dan makhlukNya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama.”³⁶

³⁶Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 330

a. Akidah

Dalam buku Pengantar Studi Islam dijelaskan, “Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab ‘aqidah, dari kata dasar ‘aqada, ya’qidu, ‘aqdan, ‘aqidatan yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah menjadi bentuk ‘aqidah maka bermakna keyakinan. Bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.³⁷

Akidah adalah keyakinan hidup, yaitu iman dalam arti khas yakni pengingkaran yang bertolak dari hati. Baik ibadah, *mu'amalah* ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah.³⁹

Kalau kita berbicara tentang akidah maka yang menjadi topik pembicaraan adalah masalah keimanan yang berkaitan

³⁸Nasruddin Razak, *Dienu Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), h. 119

(a) Iman kepada Allah

(b) Iman kepada malaikat Allah

⁴⁰ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap* (Jakarta: PT Rineka CPTA, 1991), h. 77.

(c) Iman kepada kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah berarti kita wajib pula meyakini bahwa sesungguhnya Allah telah menurunkan beberapa kitab kepada para Nabi-Nya. Adapun jumlahnya hanya Allah Yang Mengetahui. Tujuan Allah menurunkan kitab-kitab itu yaitu agar digunakan sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia menuju jalan hidup yang benar dan diridhai Allah SWT.⁴¹

(e) Iman kepada Qadla dan Qadar

⁴¹ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, hh. 95-96.

Menurut Hasan al-Banna yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah ada empat bidang yaitu:

- ### **b. Syari'ah**

⁴³ Zaky Mubarak, dkk *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2003), h.30

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum- hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah.⁴⁵

Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukana), dan haram (dilarang).⁴⁶

Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW:⁴⁷

“Abdullah (Ibnu Umar) Radhiyallahu ‘anhuma berkata:
Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa salalm bersabda: “Islam
dibangun di atas lima (tonggak): Syahadat Laa ilaaha illa Allah

⁴⁵ Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 26.

⁴⁶ Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h. 27.

⁴⁷ Jalālud-Din As-Sayūti, *Ad-Dībāj Fī Šārḥ Muslim Ben Al-Hajjāj*, h. 89

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah-tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum minuman keras, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula dalam materi dakwah (nahi anil munkar).⁴⁹

- 1) Ibadah, yaitu “peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT yang terdiri dari:
 - (a) Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.
 - (b) Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam diantaranya Badani (bersifat fisik) yaitu bersuci meliputi wudhu, mandi, tayamum, pengaturan menghilangkan najis, peraturan air, istinya dan lain-

⁴⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 62

- 2) *Muamalah*, “yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan lainnya dalam hal tukar menukar harta (jual beli dan yang searti), diantaranya : dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerjasama dagang, simpanan, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang-piutang, pungutan, warisan, wasiyat, nafkah, titipan, jizyah, pesananan dan lain-lain.”
- 3) *Munakahat*, yaitu “peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (nikah, dan yang berhubungan dengannya), diantaranya : perkawinan, perceraian, pengaturan nafkah, penyusuan, pemeliharaan anak, pergaulan suami istri, mas kawin, berkabung dari suami yang wafat, meminang, *khulu'*, *li'an*, *dzilar*, *ila*, *walimah*, *wasiyat*, dan lain-lain.”
- 4) *Jinayat*, yaitu “pengaturan yang menyangkut pidana, diantaranya: *qishash*, *diyat*, *kifarat*, pembunuhan, zina, minuman keras, murtad, khianat dalam berjuang, kesaksian, dan lain-lain.”
- 5) *Siyasah*, yaitu yang menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan (politik), diantaranya : Ukhuwah

Akhlaq, yaitu “yang mengatur sikap hidup pribadi, diantaranya : syukur, sabar, *tawadhu*’(rendah diri), pemaaf, tawakkal, istiqomah (konsekuen), *syaja’ah* (berani), *birrul walidain* (berbuat baik kepada ayah ibu) dan lain-lain.”

c. Akhlak

Dalam Lisan *al-arab*, makna akhlaq adalah “perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara

⁵¹ Hammis Syafaq, 2015, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, hh. 56-57.

Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.⁵³

Karena semua manusia harus mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya, maka islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.⁵⁴

Tujuan akhlak secara umum adalah agar terciptanya kehidupan yang tertib, damai, harmonis, dan saling tolong-menolong. Coba kalau kita membiasakan akhlak yang mulia

⁵⁴ Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h. 29.

Misalnya jika kita selalu menjalankan perintah Allah, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan balasannya surga di akhirat nanti.⁵⁵ Begitu juga jika kita taat kepada Rasulullah, maka kita akan mendapatkan syafaat dan pertolongannya di hari kiamat.

Jika dilihat dari sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela

Akhlak terpuji dalam bahasa Arab sering disebut dengan *Al-akhlakul Mahmudah*. Akhlak terpuji merupakan perbuatan yang dilakukan menurut akal dan syariat Islam. Sebagai seorang muslim, kita harus mempunyai akhlak terpuji, karena akhlak terpuji merupakan sifat Rasulullah yang harus kita teladani.

⁵⁵ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 11

(b) Akhlak tercela

Akhlak tercela banyak macamnya. Ada yang bersifat buruk bagi diri sendiri maupun buruk bagi orang lain. Dalam Al-Qur'an Allah SWT menyatakan bahwa manusia ditunjuki dua pilihan jalan, yaitu *fujur*(jahat) dan *taqwa*.

Pengertian media cetak menurut Eric Barnow adalah segala barang yang dicetak yang ditujukan untuk umum. Sehingga yang dimaksud media cetak yaitu majalah, surat kabar dan berbagai bentuk barang cetakan yang tujuannya dibuat untuk menyebarkan informasi atau pesan komunikasi.

Menurut Ronald H Aderson, media cetak adalah bahan bacaan yang diproduksi secara profesional seperti buku, majalah, dan buku petunjuk. Media cetak memiliki arti yaitu sebuah media yang dibuat memakai bahan dasar kertas (bisa juga dengan kain) yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Unsur-unsur utama dari media cetak adalah teks dan gambar visualisasi. Pengertian mengenai media cetak ini umumnya dipahami secara khusus, yang ditangkap ketika disebutkan media cetak adalah koran, buku, majalah dan sebagainya.

Makna media cetak lebih luas lagi dari sekedar itu. Pada dasarnya media cetak adalah media untuk penyampai informasi untuk kepentingan umum atau orang banyak, dan bentuk penyampaianya adalah tertulis. Kita dapat ambil satu potin dari pengertian media cetak secara umum, dimana media cetak berisi informasi untuk kepentingan masyarakat umum, sehingga tidak terbatas hanya untuk kelompok tertentu.

Seperti disinggung sedikit diatas, bahwa media cetak memiliki pesaing yaitu media digital dan media eletronik. Adapun media cetak

Alhasil penggemar media cetak pun semakin berkurang. Sehingga kita saksikan sendiri betapa banyak dahulu perusahaan yang berkecimpung di dunia media cetak (seperti koran), tetapi sekarang banyak yang gulung tikar alias bangkrut. Kekalahan media cetak ada beberapa faktor, yang pertama karena harga produk media cetak lebih mahal bagi konsumen, dimana di dunia digital saat ini seseorang hanya membutuhkan koneksi internet yang harganya jauh lebih mudah untuk mendapatkan informasi.

Faktor yang kedua karena media digital jauh lebih cepat dalam penyampaian informasi daripada media cetak. Disamping itu faktor tren teknologi canggih dimana sekarang semakin banyak orang yang memiliki gadget, semakin menggerus keberadaan media cetak seperti koran dan majalah.

Karna berkembangnya ilmu pengetahuan, maka disamping ada media cetak, maka ada pula karya jurnalistik elektronik atau penyiaran. Media elektronik atau penyiaran adalah Semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran yang meliputi segala aspek ideal,

1) Radio

Penulisan teks berita radio (untuk dibaca oleh news reader) harus menggunakan bahasa yang mudah dibaca oleh news reader dan mudah pula didengar oleh audiens. Untuk mencapai tujuan tersebut, jurnalis radio menggunakan teori ELF (Easy Listening Formula), yaitu penulisan yang jika diucapkan, mudah didengar dan mudah dimengerti pada pendengaran pertama. Karena dalam radio tidak ada pengulangan. Tidak seperti media cetak yang bisa dibaca beberapa kali oleh penerima informasi.

Walaupun radio identik dengan hiburan, namun tidak berarti semua radio melulu menyuguhkan hal itu. Seiring berkembangnya dunia jurnalistik, banyak radio khusus berita yang tumbuh dan berkembang, bahkan dengan sangat pesat. Sebagai contoh, kita mengenal radio Elshintan dan Trijaya Network. Kedua radio ini menyuguhkan beragam informasi dan berita. Tidak menjadikan musik atau hiburan sebagai produk utama.

Di kancah internasional kita mengenal radio VOA (Voice of America). Radio ini merupakan radio khusus berita yang sudah mendunia. Berita disajikan dalam berbagai bahasa. Tentu saja berita itu datang dari berbagai penjuru dunia.

Pada awalnya, tumbuh keraguan terhadap media-media elektronik yang secara khusus menyajikan produk jurnalistik. Karena media elektronik identik dengan hiburan. Kehadiran media elektronik yang melulu menyuguhkan berita, hanya akan membuat masyarakat jenuh untuk menyaksikan dan mendengarkannya. Namun itu semua tidak terbukti, justru kehadiran radio dan televisi khusus berita menghilangkan dahaga masyarakat, dan memenuhi kebutuhan mereka terhadap informasi. Mengingat kurangnya porsi pemberitaan yang ada pada media hiburan.

Kelebihan dari media ini, bisa cepat langsung diterima di publik, pesannya mempunyai kekuatan mempersuasi secara emosional, proses produksinya sederhana dan fleksibel,

2) Televisi⁵⁷

Berdasarkan pengamatan para ahli pertelevisian, informasi dari televisi diingat lebih lama dibanding dengan yang diperoleh melalui membaca (media cetak). Sekalipun informasi yang disuguhkan persis sama. Hal itu karena terdapatnya visualisasi berbentuk gambar bergerak dalam televisi. Visualisasi tersebut berfungsi sebagai penambah dan pendukung narasi yang dibaca reporter atau newsreader. Jadi, dalam menerima informasi, khalayak

[illegible]

Hal inilah yang menjadi keunggulan media televisi dibanding media informasi lainnya. Efisiensi jurnalistik televisi pun lebih meyakinkan.

a) News (berita). Setiap televisi memiliki acara khusus berita. Baik itu televisi pemerintah, swasta, bahkan lokal. Sebagai contoh, di SCTV terdapat program Liputan 6, Trans TV memiliki program Reportase, RCTI dengan Seputar Indonesia, dan lain sebagainya.

c) Feature. Produk jurnalistik seperti ini menyajikan berita ringan. Seperti tempat-tempat wisata, aneka makanan, kebudayaan, dan lain sebagainya.

[illegible]

e) Live reporting atau siaran pandangan mata. Laporan pandangan mata merupakan program siaran langsung dari tempat kejadian. Sering juga disebut on the spot reporting. Namun tidak semua pelaporan jenis ini disiarkan langsung pada waktu yang sebenarnya. Sebagai contoh, tidak semua pertandingan sepak bola disiarkan secara langsung, melainkan ada pula yang merupakan siaran tunda.

- a) Hard news (berita berat). Hard news adalah berita yang mengulas peristiwa penting bagi masyarakat luas. Seperti berita ekonomi, kriminal, politik, dan pendidikan.
- b) Soft news (berita ringan). Berita seperti ini juga sering disebut feature. Isinya bisa berupa informasi mengenai tempat wisata, kuliner, dan lain sebagainya.
- c) Investigative report. Merupakan jenis berita eksklusif yang berdasarkan penyelidikan. Sehingga penyajiannya membutuhkan waktu yang relatif lama. Namun menyuguhkan informasi yang lengkap dan belum tentu diketahui oleh masyarakat yang hanya mendapat informasi melalui program news.

Namun kekurangannya, biaya produksinya mahal, waktu yang dibutuhkan untuk proses produksi sampai selesai sangat lama, khalayak sangat heterogen sehingga sulit untuk menjangkau public sasaran yang diinginkan, peralatan peliputannya sangat mahal dan rumit penggunaannya, bila tidak dipersiapkan dengan matang maka pesan visual itu justru menciptakan image buruk

Internet adalah merupakan jaringan dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia, bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional atau mancanegara yang menghubungkan jutaan computer di dunia. Pendapat lain menyatakan bahwa internet adalah system komputer yang saling berhubungan, sehingga memungkinkan komputer desktop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan, dan file-file dengan berjuta-juta komputer lain yang berhubungan dengan internet.

Data dikirim atau diterima oleh atau dari suatu komputer ke komputer lainnya lewat sambungan telepon. Konektor suatu komputer dengan telepon adalah modem. Internet menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, antara lain: Electronic Mail (E-mail), World Wide Web (WWW), File Transfer Protocol (FTP), Newsgroup atau Mailing List, Gopher, Chat Group, Telnet dan sebagainya.⁵⁸

⁵⁸ Pustaka: *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.1, Juni 2005

Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain. Internet merupakan jaringan komunikasi yang jangkauannya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan jarak dan waktu dalam menapktan informasi.⁶⁰ Internet menyediakan informasi yang cukup akurat uptodate, sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan refrensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaat kansebagai refrensi penulisilmiah.

b. Keturunannya

Dengan memperoleh istri yang berasal dari keluarga yang baik agamanya, status sosialnya maka dapat diharapkan akan lahir keturunan yang baik. Karena lahirnya keturunan yang baik dari keluarga yang baik adalah salah satu perintah Allah yang tercantum di dalam al-Qur'an.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an,

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”

[illegible]

Namun tidak serta merta menjustifikasi dan melarang untuk menikah dengan wanita atau calon istri yang secara kebetulan keluarganya kurang baik. Karena tidak menutup kemungkinan dan bukan hal yang tidak mungkin bahwa suatu keluarga akan kembali ke jalan Islam yang baik dan terang dengan ijin dan petunjuk Allah SWT.⁶⁴

Ketika para laki-laki mendapatkan seorang istri/calon istri yang cantik, maka dia tidak akan mudah melirik wanita lain dan terhindar dari bahaya zina. Karena laki-laki sudah memiliki wanita yang cantik dan cukup dengan itu.

Namun Imam Ghazali juga menegaskan bahwa memilih calon istri jangan semata-mata karena cantik saja, tetapi juga harus memperhatikan agamanya. Itu artinya agama

⁶⁴ Memilih Calon Istri Menurut Agama Islam. (<https://www.islampos.com/cara-memilih-calon-istri-menurut-agama-islam-perhatikan-ini-133690/>. Diakses 28 Juli 2019)

d. Agamanya

Dengan penuh ketaqwaan maka si calon jodoh ini akan menjaga diri dari azab Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Untuk itu, carilah jodoh yang taat kepada aturan agama.⁶⁶

⁶⁵ Memilih Calon Istri Berdasarkan Hadits. (<https://media.ihram.asia/2016/04/13/tips-untuk-memilih-calon-istri-berdasarkan-hadits-nabi/>. Diakses 28 Juli 2019)

[illegible]

b. Memilih Pasangan Hidup dalam Akhlak Islam

Sehingga hubungan antara laki-laki dan perempuan diatur secara terhormat dan berdasarkan saling meridhai, dengan upacara ijab qabul sebagai lambang dari adanya rasa ridha meridhai, dan dengan dihadiri para saksi yang menyaksikan kalau pasangan laki-laki dan perempuan itu telah saling terikat.⁶⁹

Keinginan untuk melanjutkan keturunan merupakan naluri atau fitrah setiap manusia bahkan menjadi kebutuhan bagi makhluk ciptaan Allah. Maka untuk mencapai maksud tersebut Allah menciptakan nafsu syahwat yang mendorong keinginan untuk mencari pasangan dari lawan jenisnya. Yakni laki-laki menyalurkan kebutuhannya biologisnya kepada perempuan dan dari sinilah akan

⁶⁹ Abdul Kholiq Syafa'at, *Hukum Keluarga Islam*, h. 15.

Bentuk perkawinan ini telah memberikan jalan yang aman pada naluri (seks), memelihara keturunan dengan baik dan menjaga kaum perempuan agar tidak laksana rumput yang bisa dimakan oleh binatang ternak dengan seenaknya.⁷¹

Banyaknya ayat Al-Qur'an dan hadits Rasulullah yang memerintahkan untuk melaksanakan perkawinan itu, maka asal hukum kawin itu adalah ibadah (kebolehan), halal. Namun karena orang yang melaksanakan perkawinan itu berbeda-beda kondisinya, dan situasi yang menyertai suatu perkawinan itu dapat berbeda-beda pula, maka hukum perkawinan itu dapat beralih sesuai kondisi tertentu, sebagai berikut:

- 1) Perkawinan hukumnya sunnah, apabila dari segi pertumbuhan jasmaninya telah wajar dan cenderung untuk kawin, sekedar biaya hidup telah ada, maka sunnah melakukan perkawinan. Kalau ia kawin maka mendapat pahala dan kalau tidak atau

⁷¹ Abdul Kholiq Syafa'at, *Hukum Keluarga Islam*, h. 15.

Perkawinan hukumnya wajib, apabila dipandang dari segi biaya kehidupan telah mencukupi dan dipandang dari sudut perumbuhan jasmaninya sudah sangat mendesak untuk kawin, sehingga kalau dia tidak kawin akan terjerumus kepada penyelewengan, maka menjadi wajib baginya untuk kawin. Kalau dia tidak kawin mendapat dosa dan kalau dia kawin, maka dia dapat pahala, baik dia seorang laki-laki atau seorang perempuan.⁷³

Perkawinan hukumnya haram, apabila seseorang laki-laki hendak mengawini seseorang wanita dengan maksud menganiayanya atau memperolok-olokkannya, maka haramlah bagi laki-laki itu

⁷⁴ Dakwatul Chairah, *Hukum Perkawinan Indonesia*, h. 6.

Dalam konteks ini orang dapat memahami mengapa Islam bersikap tegas untuk menemukan seorang istri yang sepadan. Kita terpaksa dengan rendah hati menerima syarat-syarat ini akan berakhir dalam kehidupan penuh kedurhakaan. Rumah akan terisi dengan siksaan dan penderitaan, sakit dan kepedihanb mendalam, kesedihan dan duka cita. Kehidupan seperti itu berakhir dengan perpisahan dan perceraian yang dipenuhi dengan berbagai perasaan buruk selamanya. Mungkin pula berakhir dengan penyakit jiwa atau bunuh diri jika salah satu pihak tidak cukup kuat. Menghindarlah untuk bergaul atau kawin dengan seorang wanita yang tidak membantu dirinbya meraih kesempurnaan dengan mencapai kesalehan, keimanan, dan akhlak. (Sebab) Wanita demikian terdidik dalam keluarga yang sepi dari tauhid, akhlak, kesalehan, ibadah, dan kepercayaan mengenai *Wahdaniyah Ilahiah* (kemaha-Esaan Allah).⁷⁸

Dalam hadis lain telah dinyatakan, “Ada enam hal yang merupakan

⁷⁸ Husayn Ansarian, 2002, Penerjemah Ali Bin Yahya, *The Islamic Family Structure*, h.137.

penyebab-penyebab esensial melakukan dosa-dosa dan memberontak
menentang Allah :

- 1) Mencintai dunia
- 2) Mencintai kekuasaan
- 3) Tidur berlebihan
- 4) Suka terhadap wanita
- 5) Suka makan, dan
- 6) Malas” (*Wasail asy Syiah*, pada bab-bab pendahuluan mengenai nikah, bab 4; *Bibarul Anwar*, jilid 100, hal. 225, terbitan Vafa).⁷⁹

Dengan demikian, adalah hal terbaik bila membatasi diri untuk mematuhi syarat-syarat yang dinyatakan oleh Islam dalam hal memilih istri. Dan jangan memilih seorang istri berdasarkan kecantikan atau kekayaannya. Nabi Muhammad SAW. bersabda, “Jangan memilih seorang istri karena kekayaan atau kecantikannya. Kekayaannya dapat menyebabkan pemberontakannya, sedangkan kecantikannya dapat menyebabkan kezalimannya. Harus memperhatikan keimanan dan kebagusan agama untuk perkawinan.”⁸⁰

Kemudian ada beberapa syarat-syarat Islami dan Manusiawi dalam memilih pasangan :

- 1) Keluarga-keluarga yang terhormat seharusnya menyiapkan jalan-jalan bagi pria dan wanita muda untuk bertemu satu sama lain

⁷⁹ Husayn Ansarian, 2002, Penerjemah Ali Bin Yahya, *The Islamic Family Structure*, h.138.

⁸⁰ Husayn Ansarian, 2002, Penerjemah Ali Bin Yahya, *The Islamic Family Structure*, h.139.

“Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Allah menyukai para pria yang memiliki istri dan anak-anak. Itulah mengapa Allah menganugerahkan Nabi Yaha AS. untuk Nabi Zakaria AS. dan menganugerahkan Nabi Ismail AS. untuk Nabi Ibrahim AS. ketika mereka (Zakaria AS. dan Ibrahim AS.) sudah berada dalam usia tua. Allah telah menyatakan dalam salah satu ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. firman-Nya,⁸⁴

“Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad) dan Kami berikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan

⁸⁴ Husayn Ansarian, 2002, Penerjemah Ali Bin Yahya, *The Islamic Family Structure*, h.142.

hamba memiliki keimanan. Allah dan Rasul-Nya tidak pernah memerintahkan keburukan bagi umat manusia.

Apa yang tampak ganjil, apa yang tampak mustahil, apa yang tampak salah, hakikatnya tidak selalu demikian. Tugas seorang hamba adalah taat. Taat pada apa yang Maha Cinta inginkan dengan segala kemahatahuan-Nya. Biarkan syukur dan sabar memperindah ketaatan kita.

Ini adalah kriteria yang paling utama dari kriteria yang lain. Maka dalam memilih calon pasangan hidup, minimal harus terdapat satu syarat ini. Karena Allah Ta'ala berfirman,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ سُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”

(QS. Al Hujurat: 13)⁸⁸

Sedangkan taqwa adalah menjaga diri dari adzab Allah Ta'ala dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Maka hendaknya seorang muslim berjuang untuk

⁸⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 517.

Salah satu hikmah dari anjuran ini adalah kesetaraan dalam agama dan kedudukan sosial dapat menjadi faktor kelanggengan rumah tangga. Hal ini diisyaratkan oleh kisah Zaid bin Haritsah radhiyallahu ‘anhu, seorang sahabat yang paling dicintai oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dinikahkan dengan Zainab binti Jahsy radhiyallahu ‘anha. Zainab adalah wanita terpendang dan cantik, sedangkan Zaid adalah lelaki biasa yang tidak tampan. Walhasil, pernikahan mereka pun tidak berlangsung lama. Kasus seperti ini terjadi pada sahabat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.⁹¹

⁹¹ Memilih Psangan Idaman. (<https://muslim.or.id/657-memilih-pasangan-idaman.html>. Diakses tanggal 28 Juni 2019).

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

(QS. Ar Ruum: 21)⁹²

Oleh karena itu, Islam menetapkan adanya nazhor, yaitu melihat wanita yang hendak dilamar. Sehingga sang lelaki dapat mempertimbangkan wanita yang hendak dilamarnya dari segi fisik. Sebagaimana ketika ada seorang sahabat mengabarkan pada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bahwa ia akan melamar seorang wanita Anshar.⁹³

4) Subur (Mampu Menghasilkan Keturunan)

Di antara hikmah dari pernikahan adalah untuk meneruskan keturunan dan memperbanyak jumlah kaum muslimin dan memperkuat izzah (kemuliaan) kaum muslimin. Karena dari pernikahan diharapkan lahirnya anak-anak kaum

⁹³ Memilih Pasangan Idaman. (<https://muslim.or.id/657-memilih-pasangan-idaman.html>. Diakses tanggal 28 Juni 2019).

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu yang relevan, yang dapat menunjang penelitian saat ini, baik dari subjeknya maupun objeknya yang akan diteliti.

- Adapun persamaan dari penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan media sosial Youtube sebagai media dakwahnya dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan analisis isi (content analysis) melalui pendekatan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk.

2. Amalia Diah Puspita (2019), Pesan dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) tentang Islam adalah agama yang paling baik dan benar di media sosial

[illegible]

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang ialah sama-sama menggunakan media sosial Youtube sebagai media dakwahnya dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan analisis Semiotik model Charles S. Peirce sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Perbedaan dengan Penelitian Ini	Persamaan dengan Penelitian Ini
1.	Pesan dakwah ustadz Hanan Attaki: analisis isi kajian fathi "pegang janji Allah" episode 27 September 2017 via youtube	Penelitian terdahulu menggunakan analisis isi (content analysis) melalui pendekan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan media sosial Youtube
2.	Pesan dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) tentang Islam	Penelitian terdahulu menggunakan Ustadzah Ita Meiga Fitri (Ie Dien	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Teun A. Van Dijk sebagai alat untuk mengupas dan meneliti isi teks yang akan diteliti. Analisis ini muncul dari ketertarikan peneliti atas data yang ditampilkan di media yaitu video ceramah Ustadz Ma'ruf Khozin tentang Tuntunan Memilih Pasangan Hidup dalam Program Acara Kiswah Interaktif di Tv9.

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, diantaranya:

[illegible]

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga isi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.⁹⁶

Tabel 3.1
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan

⁹⁶ Alex sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 72

Objek penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah pesan dakwah Ustadz Ma'ruf Khozin Tentang “Cara Memilih Pasangan Hidup” dalam Program Acara Kiswah Interaktif di Tv9.

Sumber data merupakan salah satu yang paling penting dalam sebuah penelitian. Jika sumber data yang digunakan salah, maka hasil yang diperoleh juga salah. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu “sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder”.⁹⁷

[illegible]

Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil video ceramah di tv9 yang kemudian di upload oleh TV9 Official pada Youtube. Yang kemudian dianalisis secara focus sesuai dengan fokus penelitian.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah ulasan, artikel, berita, dokumen, atau hasil penelitian terdahulu, sebagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian. Yakni analisis pesan dakwah Ustadz Ma'ruf Khozin Tentang “Cara Memilih Pasangan Hidup” dalam Program Acara Kiswah Interaktif di Tv9.

Untuk pengumpulan data digunakan berbagai cara sesuai data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berupa pengumpulan data-data primer dan sekunder. Untuk studi pustaka yang utama dalam metode pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip,

didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati”.¹⁰⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kemungkinan dapat terjadi suatu kesalahan, demikian pula dengan penelitian kualitatif. Kebenaran penelitian kualitatif sangat bergantung pada datanya. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memeriksa validitas data yang dikumpulkan peneliti. Teknik validitas yang digunakan peneliti adalah ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebar secara rinci.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat mengecek kembali keakuratan objek yang diteliti agar hasilnya sesuai. Dengan begitu peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitiannya didapat secara akurat dan sistematis. “Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak”.¹⁰¹ Peneliti menemukan beberapa buku, salah satunya

¹⁰⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2001), h. 221

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 125

milik Alex Sobur yang menjelaskan analisis teks media dengan perihalan analisis teks wacana model Van Dijk.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang sistematis, dan berikut tahapan-tahapan penelitiannya:

1. Dalam tahap penajakan ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu video Utadz Ma'ruf Khozin tentang "Tuntunan Memilih Pasangan Hidup". Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengajukan usulan judul kepada kepala jurusan, setelah di terima, peneliti mulai membuat proposal penelitian, sebelum mengajukan penelitian peneliti berkonsultasi terlebih dahulu, mengenai pembuatan proposal yang baik dan benar sesuai judul yang dipilih oleh peneliti.

Langkah kedua, memilih lapangan penelitian, pada tahap ini, peneliti memilih banyak membaca buku, dan juga melihat video clip tentang objek penelitian mengenai tuntunan memilih pasangan hidup oleh Ustadz Ma'ruf Khozin. Hal ini sebagai model awal kepada peneliti.

2. Mencari dan menentukan tema Tahap ini untuk menentukan gambaran umum mengenai pesan dakwah video tersebut. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menentukan tema yang sesuai dengan penelitian ini. Dengan tema yang dipilih oleh peneliti Pesan

Dakwah Ma'ruf Khozin tentang "Tuntunan Memilih Pasangan Hidup". Peneliti mengambil tema tentang pesan dakwah, karena menurut peneliti dalam video tersebut, sangat bagus diteliti, mengingat pada masa ini, nilai toleransi sudah terkikis habis oleh idialisme pemikiran pemikiran yang salah mengenai agama Islam, maka dari itu peneliti mengambil pesan dakwah sebagai tema dalam penelitian ini.

3. Mengumpulkan data Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan sumber dokumenter, melalui kajian pustaka, salah satunya buku, majalah, video, Youtube, manuskrip, laporan-laporan dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi sedalam dalamnya melalui Youtube chanel TV9 Official, dan juga website dari subyek yang diteliti. Dalam mengumpulkan data, terdapat dua data, primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk pesan dakwah tersebut. Data sekunder adalah data yang berbentuk buku-buku referensi yang berhubungan dengan objek peneliti.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek

1. Gambaran Umum TV9

TV9 adalah sebuah stasiun tv lokal di Surabaya dengan siaran yang bernuansa Islam. Stasiun TV ini dikelola oleh PT. Dakwah Inti Media, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H.,MM., termasuk di dalamnya organisasi sosial keagamaan Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur. TV9 diluncurkan pada tanggal 31 Januari 2010 oleh Soekarwo sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Nahdlatul Ulama ke-84. TV9 telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran prinsip tertanggal pada 7 Juli 2009 dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran tetap tertanggal pada 23 Juli 2012 dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk melakukan siaran sebagai lembaga penyiaran swasta lokal untuk di Surabaya/Jawa Timur.

TV yang berada di Channel 42 UHF ini memulai siarannya pada tanggal 31 Januari 2010 dan memfokuskan siaran pada program-program bernuansa Islami. Sesuai dengan perkembangannya, TV9 telah menjadi TV komersial yang tetap menawarkan sajian program beragam yang tetap mengusung Tradisi Kaum Muslim khususnya untuk wilayah Surabaya. Dengan bertemakan "santun menyejukkan" menjadikan TV9 sebagai televisi religi terbaik di Indonesia.

Di Indonesia, tradisi kaum Muslim sering diidentikkan dengan NU, sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar. Agar mempertahankan

mendahulukan kata-kata *limaliha*, kemudian yang kedua *lijamaliha* karena parasnya, karena ayunya, karena kecantikannya, karena aspek fisiknya, *walhashabiha* kemudian ternyata wanita ini keturunan bagus, jadi sudah pakai mobil, sudah pakai mobil, sudah ada harta, cantik, keturunan orang baik-baik tetapi jangan lupa ada faktor agama, Nabi menekankan disini *fadzfarbidzatiddin taribatyadad* maka perolehlah wanita dari empat kriteria ini yang ditekankan oleh Nabi agamanya, kenapa begini kalau mohon maaf ada seseorang hanya mencari wanita yang parasnya cantik, tetapi dia etika tidak faham, sholat jarang-jarang, ini kalau tiap pagi suaminya dimarahi, ini tiga bulan suaminya bosan, “wah dek, kamu cantik-cantik ternyata hatinya tidak secantik wajahmu”, dia nggak kuat, akhirnya apa, cerai, karena apa faktor akhlak dan agama tadi ataupun wanita ini kaya, dia super kaya tetapi nilai agamanya tidak ada, juga begitu seolah-olah nanti suaminya diatur oleh istrinya, maka betul bahwa pernikahan itu bukan Cuma dua tiga bulan, paras kecantikan, senangnya melihat harta pasangan, itu paling-palin g mentok adalah satu tahun dua tahun, sesaat, kalau tidak didukung dengan kecantikan atau paras yang indah dari dalam hatinya, nah, paras kecantikan dari dalam hati itu namanya *din* akhlak, agama, maka sekali lagi berkenaan dengan ini betul Rasulullah memang memperkenankan itu, harta boleh, tapi kalau biasanya kita kan sulitnya mencari itu, kalau bisa cantik, kaya, keturunan bagus, agamanya bagus, anak tunggal, wah ini kapan nemunya, sangat sulit sekali, kalau menunggu seperti ini yang laki-laki bisa mengalami itu, lika-liku laki-laki yang tak laku-laku, karena mencarinya terlalu ketat, kasihan dia itu, terlalu selektif. Ini sekali lagi yang ditekankan agamanya, jadi biasanya di lingkungan kita itu, kalau sudah, paling tidak sudah pernah, ya paling tidak dulu di kampung ikut ngaji, dulu di kampung ikut madrasah diniyah, apalagi sudah mondok, itu insyaallah akan lebih awet, atau paling tidak ada orang menikah, begitu menikah ternyata istrinya tidak faham agama lalu oleh suaminya diajak ke majlis ta’lim, diajak pengajian, nah ini proses untuk memperbaiki istri dari sisi kegamaannya kalau ini bisa diarahkan, bagus itu, tapi kalau diajak ibadah nggak mau, diajak ke majlis ilmu nggak mau, ke majlis dzikir nggak mau, adanya tiap hari bertengkar ini biasanya tanda-tanda tidak lama semacam itu. Sebenarnya kriteria ini bukan Cuma bagi laki-laki saja, perempuan juga sama, jadi perempuan ketika datang dijodohkan oleh orang tua, oleh kerabatnya, mendapatkan si perempuan ini berhak untuk bertanya, “pak, dia orang sholeh apa nggak? Dia agamanya bagus apa nggak?” jadi bagi perempuan pun ketika datang seseorang laki-laki dia juga mencari kriteria agamanya ini, bukan kemudian yang perempuan saja yang pasif tanpa apa namanya, tanpa untuk mencari pilihan tetapi sama. Bagi laki-laki dan perempuannya itu sama, untuk kemudian di mechingkan, dijodohkan nggeh, jadi sekali lagi paling tidak itu kriterianya. Kalau keempatnya terkumpul itu sudah surga bagi dirinya, lalu bagaimana andaikan yang ada hanya dua kriteria, atau hanya satu saja, dua boleh asalkan yang satu tetap faktor agamanya, dia berkenan ibadah, dia sering sholat dan seterusnya, jadi misalnya anaknya rajin sholat kemudian dia sudah bekerja, tetapi dia tidak begitu rupawan, wah itu gampang, sekarang sudah banyak yang namanya salon kecantikan, dibawa ke salon kecantikan, pokoknya ada uangnya, insyaallah. Jadi kalau sudah

pembawaannya kurang baik, jadi akhlak itu kan ibarat, mohon maaf ibaratnya kan kalau pohon kecil itu bengkok sampai terus ke atas dia bengkok, tapi kalau sejak kecil pohon itu agak bengkok kemudian diluruskan, maka begitu besar buah-buahan ataupun juga tanaman itu akan lurus, tetapi sebaliknya, manusia juga begitu, kalau dari kecil sudah diarahkan keluarga baik-baik, ini insyaallah terus akan sama baiknya. Saya berpengalaman begini, saya dulu ngajar di sekolah di surabaya, itu di sekolah menengah atas, saya tekankan hal yang paling mudah jangan mencaci maki, pelajaran agama sabtu minggu hanya dua jam, saya menganjurkan jangan mencaci maki hanya sehari dalam, hanya dua jam dalam satu minggu, sementara dia di lingkungan rumahnya, di lingkungan pergaulannya, di tempat dia nyangkruk, dia dengan kawan-kawan selalu mencaci maki misuh-misuh, ini tentu saya tidak bisa merubah, jadi sekali lagi kalau akhlak sudah terlanjur pada hal yang kurang baik, ini sulit, maka supaya nanti kita anak kita yang akan kita teruskan kehidupannya setelah kita ini mencari yang agamis ini, kenapa, Allah berfirman di surat tadi, di dalam surat Al-Baqarah *ulaikayad'unailannar wallahulyad'uilaaljannatuwalmaghfirotibiidznihi* Allah itu menginginkan kita ini bukan Cuma kehidupan di dunia, tetapi nanti di setelah kehidupan di dunia di alam kubur sampai kemudian di kehidupan abadi yaitu akhirat. Akhlak itu dikatakan seorang tabi'in bernama Abdullah Ibnu Mubarak, akhlak itu pertama adalah ucapan yang bagus, jadi kalau ada perempuan laki-laki ucapannya bagus, baik, santun, itu tanda, tanda akhlaknya baik. Kedua, *bassyasatunwajihi* wajahnya itu nggak menyeramkan, wajahnya itu memberi enak dipandang, memberi harapan, kata orang-orang jomblo, ada apa namanya, ada ya enak dipandang. Yang ketiga, tidak mau menyakiti orang, nggeh, jadi *hamluladza* kalau ada orang lain mau tersakiti dia yang nanggung, ini kyai saya, nanti, misalnya kyai saya lewat di jalan becek khawatir kyai saya terjatuh saya alihkan ke jalan satunya, nah ini namanya akhlak, jadi tipikal akhlak itu ada tiga, dari ucapan, dari sumringahnya wajah ketika berjumpa dengan orang, nggak cemungut, nggak apa namanya itu mendelik gitu, bukan, dan tidak mau menyakiti orang lain.

Kalau kemudian ini juga mengalami ya, saya juga mengalami, hari ini zamannya zaman medsos, suatu ketika facebooknya anak saya, saya buka nggak sengaja, ternyata saya kasih tau ke istri saya, ada beberapa yang mungkin bagi kita meresahkan itu, maka kalau kita larang, kita cegah, kita marahi, mun gkin ada celah lain, maka tidak ada cara yang lebih baik, kecuali kita dengan anak berkomunikasi dengan halus, sebab kalau zaman sekarang ini pakai kekerasan, pakai cara menindas, ini meskipun anak itu ada di dalam rumah, tapi ada wifi, dia terhubung dengan siapa saja, maka cara kita dengan anak memproteksi, filternya itu dari hati ke hati sekarang, jadi kita, saya dengan istri mengajak anak itu waktu dia tidak sumpek, tidak anu, akhirnya apa, dia menerima, terbuka juga, saya ikut ayah, saya ikut mama, saya ikut ibu, artinya apa, kita sudah meraih hatinya, sudah untuk kemudian dengan orang yang tidak dikenal di facebook, di wa, atau apapun sekali lagi boleh saja buk nggeh, dan itupun kewajiban kita untuk memproteksi, Cuma sekali lagi caranya, caranya ini kita adalah meraihnya dengan empati, dengan

sekiranya anak ini tulus betul ikut kita, bukan karena terpaksa, bukan karena takut, sebab ketika dia takut kepada kita, lalu di sisi lain dia berempati kepada orang lain, maka dia akan berpindah. Jadi di dalam istilah, di dalam apa namanya, istilah kita itu orang tua, apalagi orang tua perempuan, itu memang punya hak untuk menolak, untuk menolak orang laki-laki yang melamar, Cuma sekali lagi ini tata caranya juga, nggeh, biasanya orang zaman sekarang ketika mau, anak kita sudah berhubungan misalnya, ada seseorang perempuan, dia sudah berhubungan dengan laki-laki, sudah siap, ternyata yang laki-laki datang melamar, kita kurang suka, kalau kita kurang suka, kita tanya dulu, komunikasikan dulu dengan anaknya, dengan anak kita, nggeh, lalu kemudian kita kurangi srek dengan lingkungan yang laki-laki dan seterusnya, maka caranya yang halus, apakah anak saya nanti masih saya kuliahan, itu biasanya seperti itu, anak saya masih akan mondok, cara-cara halus. Kenapa lagi-lagi kalau kemudian dengan cara kekerasan, khawatirnya zaman sekarang ini, ya itu, apa namanya ada istilah kawin lari lah, ada istilah macam-macam, jadi kita yang lebih dulu memprotek anak, kita yang lebih dahulu memfilter anak, sehingga anak kita ini tahu, siapa yang layak untuk dia jadikan jodoh dengan keadaan keluarga saya, bapak saya tipenya agamis, ibu saya tipenya agamis, anak ini insyallah dengan sendirinya akan memiliki filter siapa saja laki-laki yang mendekati kepada dirinya, itu nggak akan sembarang, makanya sekali lagi ada istilah, kalau kita tidak mendekati anak, maka anak kita didekati oleh orang lain, kalau kita tidak menyayangi sebagaimana dia keluarga, dia akan mencari kasih sayang di tempat lain, maka di anu betul, makanya zaman sekarang ini kalau sudah anak perempuan minta hp, kita tolak, ini khawatirnya macam-macam dia, apakah ke warnet, pelampiasannya. Jadi sekali lagi zaman kita hari ini zaman kehati-hatian betul meraih simpati kepada anak, menjaga betul, memberi filter, kalau untuk menolaknya boleh, orang tua menolak itu boleh. Ada yang berkafaah itu, ada yang bersifat agama, ada yang bersifat suku, kalau suku asalkan bukan golongan syarifah, orang jawa dengan orang madura tidak ada masalah, tapi kalau syarifah, menikah dengan laki-laki biasa itu tidak boleh, syarifah itu putranya habib, jadi kalau syarifah menikahnya harus dengan habaib, tapi kalau habaib boleh menikah dengan laki-laki, dengan perempuan dengan perempuan biasa boleh. Ini mungkin perlu penjelasan tersendiri dan insyaallah pada pertemuan yang datang istilah *kufu* ' nggeh, atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan akan kita bahas perbincangan berikutnya. Jadi kalau faktor umur, faktor penampilan mungkin beliau orang kantoran, melihat calon menantunya kok kurang rapi, kemudian sarungnya sebelah tinggi dengan yang lainnya, celananya ada bolongnya, ini kalau merasa kurang layak, berhak di tolak, nggeh. Keluarga, paman, sepupu, itu tidak berhak untuk menolak, jadi asalkan ayahnya dan ibunya bersedia nggeh, kemudian ada paman, ada saudara kandung bapak, ini nggak pengaruh di dalam, jadi yang paling utama dalam pernikahan itu adalah bapak dan ibu itu merestui. Jadi sekali lagi, berkenaan dengan masalah ini selama nggeh, selama yang datang melamar, ada satu riwayat hadits, kalau ada datang kepadamu seseorang melamar *tardzoandinih* yang kamu ridhoi tentang agamanya dia sudah bagus, terima saja, kalau memang agamanya bagus, kalau dia nggak bagus agamanya, ilmunya juga,

janda muda biasanya, kenapa karena kebetulan yang satunya duren (duda keren), jadi ada hal menolongnya itu milih-milih, jadi sekali lagi ini yang, kalau niat menolong nggeh, secara agama, secara agama itu poligami memang ada peluang itu, Cuma sekali lagi, tujuan pernikahan itu mencari kebahagiaan di dunia, sakinah, mawaddah, warahmah, itu intinya hidup rukun bahagia, kalau dengan poligami semua hancur, lebih baik menikah satu wanita, karena dengan satu wanita, tujuan pernikahan diperoleh, namun kalau sampai poligami anaknya broken home, istrinya mohon maaf kemudian ketika pulang dia bernyanyi "*pulangkan saja aku pada ibuku*" misalnya, ini berarti orang tersebut tidak meraih tujuan pernikahan, padahal hidup kita itu tujuannya meraih kebahagiaan itu, jadi sekali lagi, kalau memang, nopo namine, bukan saya melarang bukan, karena di dalam agama porsinya ada, pilihannya boleh, tetapi sekali lagi, mari tetap kita lebih enak dengan satu pasangan tidak ada bohong-bohong tiap hari, hp kita aman dilihat oleh istri, kalau orang poligami hpnya ada passwordnya, ada nomor khusus dan seterusnya, jadi sekali lagi saya tidak melarang, tapi sebaiknya untuk kita hari ini lebih baik membahagiakan satu istri saja. Jadi dalam berumah tangga kemudian seorang suami berpoligami, rasa cemburu ada, Sayyidah Aisyah pernah merasakan itu, bahkan saat itu Sayyidah Aisyah mengetahui Rasulullah menikah lagi itu kemudian Sayyidah Aisyah mengajak Sayyidah Habsah agar kemudian istilahnya kepada Nabi kurang memperhatikan, maka Nabi mengatakan "ya sudah, saya tidak akan kumpul Mariah Al Kibtiyah lagi", ini kan dapat serangan dari istri, lalu turun ayat *limatukharrimumaahallallahulad* Muhammad, mengapa kamu haramkan sesuatu yang oleh Allah di halalkan, jadi memang dalam rumah tangga kalau ada poligami, istilah saling cemburu itu ada, kalau memang sudah, ini kan sudah terlanjur, sudah saling punya anak, suami itu nggak akan meninggalkan yang pertama, maka paling tidak pan jenengan ngge, kuncine dikonsultasi itu, "ini pak kalau kita begii saya berat" makanya bagaimana supaya meraih simpati suami tadi mungkin boleh jadi ketika dahulu suami belum menemukan apa yang ditemukan di rumah yang satunya, maka kuncinya dikomunikasi.

Ini namanya masalah yang dilema, mau meninggalkan sana berat, milih sini juga berat, memilih kedua-duanya istrinya berat, jadi ketika menghadapi masalah yang semacam ini itu tidak lain dan tidak bukan hanya komunikasi, jadi dulu Gus Dur pernah mengatakan sebuah Negara terjadi perang itu karena dialognya buntu, maka terjadi perang, tetapi kalau sudah negara itu jemu dengan perang mereka pasti akan kembali untuk berdialog, demikian hanya begitu, ketika sudah terjadi prahara dalam rumah tangga, ternyata suaminya menikah, istri kita berat tidak mau dan seterusnya, maka jalan satu-satunya secara kasat mata, ya di apa namanya dikomunikasikan, di dialogkan, apakah dengan mengatakan "pak, kalau bapak menceraikan itu insyaallah nanti akan ada penggantinya bapak misalnya kawan atau siapa", jadi memang di dalam berumah tangga itu yang kita bagi orang-orang yang melakukan poligami, itu yang dipertahankan memang tetap posisi yang menang itu tetap istri pertama, jadi sekali lagi, tinggal bagaimana ibu tersebut menyadarkan suaminya, ya sebenarnya tidak salah itu, Cuma menginginkan,

C. Deskripsi Video Pesan Dakwah di media Sosial Youtube

Video tersebut diambil dalam serial televisi sembilan (TV9) dalam program acara Kiswah Interaktif yang diunggah pada akun youtube TV9 Official. Dalam video tersebut hanya terlihat Ustadz Ma'ruf Khozin yang merupakan penceramah, dan pembawa acara, tanpa memperlihatkan kondisi

C. Deskripsi Video Pesan Dakwah di media Sosial Youtube

Video tersebut diambil dalam serial televisi sembilan (TV9) dalam program acara Kiswah Interaktif yang diunggah pada akun youtube TV9 Official. Dalam video tersebut hanya terlihat Ustadz Ma'ruf Khozin yang merupakan penceramah, dan pembawa acara, tanpa memperlihatkan kondisi mad'u dan dengan hanya berkomunikasi melalui telepon atau via *whatsapp* yang memberikan pertanyaan pada penceramah. Dalam video tersebut Ustadz Ma'ruf Khozin duduk berdampingan dengan jarak pembatas meja layaknya berdialog dengan pembawa acara. Ustadz Ma'ruf Khozin menggunakan busana muslim beserta sarung warna hijau muda dan menggunakan jas hijau tua.

ayn. 2002. *The Islamic Family Structure*. Jakarta: P

arsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*
Rineka Cipta.

. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta; Kencana
Group.

li. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jaka

rhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekon*
Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Keb
asi, Manajemen, dan Pemasaran. Jakarta: Kencana

ti Dalilah. 2014. *Hukum Perkawinan Islam di Indo*
Press.

2014. *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Sa

- 100

Furchan, Arief. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Indah, Suryawanti. 2011. *Suatu Pengantar Jurnalistik*. Bogor: Grealia Indonesia.

Majid, Abd. 2000. *Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Masyhur, Kahar. 1992. *Bulughul Maram Jilid II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

McQuail, Dennis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Sang Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Morrison. 2005. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*.
Tangerang: Ramdina Perkasa.

Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*. Bandung: PT. Alma'arif.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet 20*. Bandung: Alfabeta.

Syafaq, Hammis. 2015. *Pengantar Studi Islam*. Suarabaya: Sunan Ampel Press.

Tim Penyusun MKD, 2005. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

WD, Hasan Bisri. *Filsafat Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press.

Zaini, Ahmad. 2015. Dakwah Melalui Televisi. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 3, No. 1, Juni 2015.

Zainuddin. 1991. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

